

## **Pelatihan Perancangan Prototype Pada Layanan Mandiri Fitur Jadwal Dokter Dan Reservasi di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Menggunakan Aplikasi Figma**

**Adinda Aulia Salsabila<sup>1</sup>, Maria Ulfa<sup>2</sup>, Fitri Purwaningtias<sup>3</sup>, Muhammad Ariandi<sup>4</sup>,  
Dinny Komalasari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bina Darma, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Adinda Aulia Salsabila

**E-mail:** [adinsalsabilla18@gmail.com](mailto:adinsalsabilla18@gmail.com)

### **Abstrak**

*Transformasi digital di sektor kesehatan menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan layanan mandiri pasien. Salah satu kendala utama yang ditemukan di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya adalah antrean panjang di meja Customer Service hanya untuk menanyakan jadwal praktik dokter. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perancangan prototype fitur jadwal dokter berbasis mobile menggunakan metode prototyping. Proses ini dilakukan selama magang di bagian front office, dengan pendekatan observasi langsung dan analisis kebutuhan pengguna. Hasilnya berupa desain antarmuka digital yang menampilkan jadwal dokter berdasarkan jenis pasien (BPJS maupun umum/asuransi), serta integrasi dengan sistem reservasi mandiri. Rancangan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi beban kerja Customer Service, dan mendukung transformasi digital layanan kesehatan.*

**Kata kunci** - prototype, jadwal dokter, layanan mandiri, aplikasi mobile, prototyping

### **Abstract**

*Digital transformation in the healthcare sector is essential to enhance self-service patient care. A major issue observed at Siloam Sriwijaya Hospital is the long queue at the Customer Service desk, mainly for inquiries about doctors' practice schedules. To address this, a mobile-based prototype was designed using the prototyping method. This was conducted during an internship at the front office department through direct observation and user needs analysis. The result is a digital interface design that displays doctors' schedules based on patient types (BPJS and general/insured), and integrates a self-reservation system. This prototype is expected to improve service efficiency, reduce Customer Service workload, and support digital healthcare transformation.*

**Keywords** - prototype, doctor schedule, self-service, mobile application, prototyping

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, transformasi teknologi informasi dalam dunia kesehatan menjadi kebutuhan mendesak, terutama untuk meningkatkan pelayanan yang efisien, cepat, dan berbasis kebutuhan pasien. Salah satu kendala yang masih sering dijumpai di fasilitas kesehatan, termasuk Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, adalah kurangnya akses informasi jadwal praktik dokter secara mandiri oleh pasien. Selama proses magang yang dilakukan di bagian *Customer Service* Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, penulis menemukan bahwa pasien masih harus mengantre hanya untuk menanyakan jadwal dokter yang tersedia. Hal ini tidak hanya menyita waktu pasien, tetapi juga menambah beban kerja pada petugas. Padahal, kebutuhan akan informasi tersebut dapat diselesaikan melalui pendekatan teknologi, khususnya sistem informasi berbasis aplikasi *mobile*. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang sebuah *prototype* fitur jadwal dokter berbasis *mobile* sebagai solusi digital terhadap permasalahan yang ada.

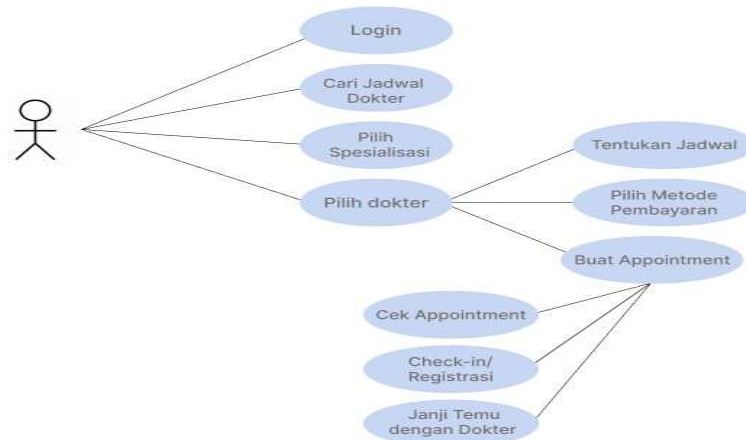
## METODE

Metode *prototyping* merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pembuatan model awal sistem (*prototype*) sebelum sistem final dibangun secara menyeluruh. Metode ini digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna secara lebih baik dan memungkinkan terjadinya proses iteratif antara perancang dan pengguna melalui pembuatan, pengujian, dan penyempurnaan desain. Pendekatan ini sangat tepat diterapkan dalam pengembangan sistem informasi berbasis layanan kesehatan karena kebutuhan pengguna sering kali berubah atau belum sepenuhnya terdefinisi di awal. Dalam penelitian ini, metode *prototyping* digunakan untuk merancang fitur jadwal dokter yang dapat diakses secara mandiri oleh pasien melalui aplikasi *mobile*.

Metode *prototyping* dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui iterasi desain dan umpan balik langsung dari pengguna. Tahapan dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan hasil observasi lapangan di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, khususnya di bagian pelayanan *Customer Service*. Setelah kebutuhan sistem dirumuskan, dilakukan perancangan awal antarmuka pengguna (*user interface*) berupa rancangan tampilan jadwal dokter, pemilihan spesialisasi, pemisahan jadwal pasien BPJS dan umum, hingga fitur reservasi mandiri dan barcode untuk *self check-in*. Proses pengembangan *prototype* dilakukan secara visual menggunakan perangkat desain antarmuka digital (*mockup*), tanpa terlebih dahulu membangun sistem fungsional penuh. Hasil desain kemudian divalidasi secara konseptual dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, kelengkapan informasi, dan alur logis bagi pengguna akhir.

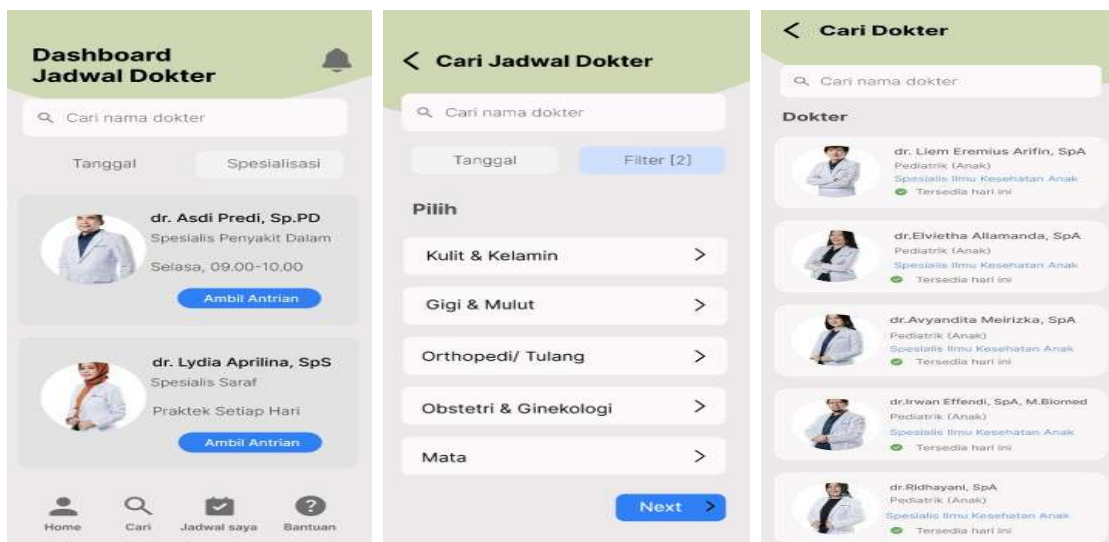
## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Use Case Diagram* dirancang untuk memetakan interaksi antara pasien sebagai pengguna dengan sistem informasi jadwal dokter berbasis *mobile*. Diagram ini mencakup aktivitas utama yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien, seperti melakukan login, melihat daftar dokter dan spesialisasi, mengakses jadwal praktik, melakukan reservasi, serta mengecek status dan riwayat reservasi. Setiap *Use Case* merepresentasikan kebutuhan fungsional sistem yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi ketergantungan pasien terhadap petugas *Customer Service*. Diagram ini menjadi acuan awal dalam membangun alur sistem yang terfokus pada kemudahan dan kecepatan akses informasi oleh pengguna.



Gambar 1.  
Use Case Diagram

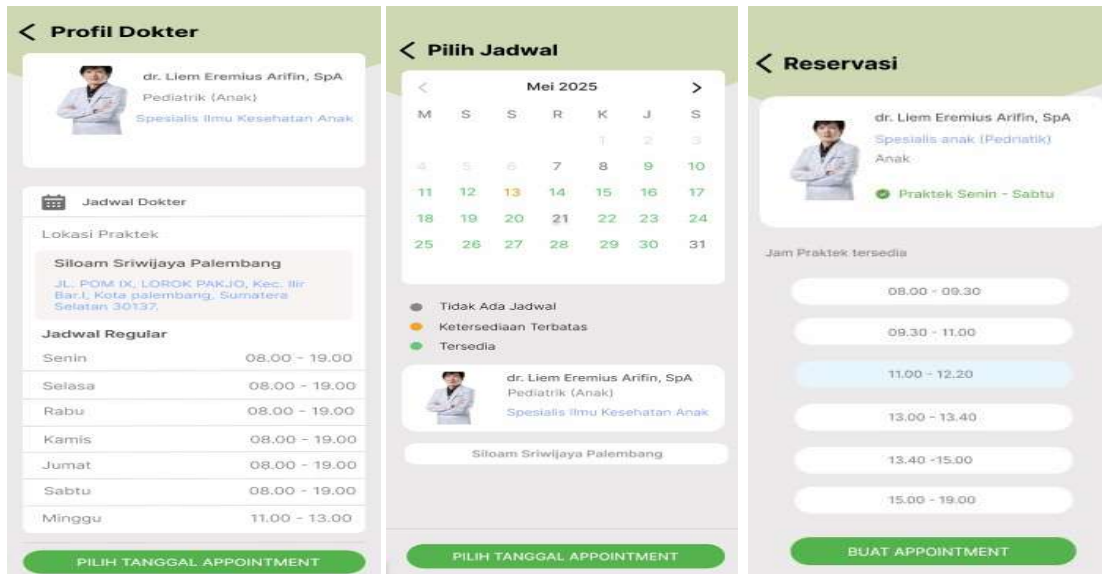
Dalam pengembangan perangkat lunak, *Use Case* diagram juga biasanya digunakan pada tahap awal untuk menganalisis dan mendefinisikan ruang lingkup sistem. Diagram ini membantu tim pengembang dan pemangku kepentingan dalam menyepakati fitur-fitur utama yang harus tersedia dalam sistem sebelum masuk ke tahap desain dan implementasi teknis. Dengan menampilkan skenario pengguna utama, *Use Case* diagram juga berperan penting dalam mengidentifikasi kebutuhan fungsional, Menyusun dokumentasi teknis, serta mempermudah komunikasi antara analisis sistem, pengembang dan pengguna akhir.



Gambar 2.  
Halaman Dashboard Jadwal Dokter

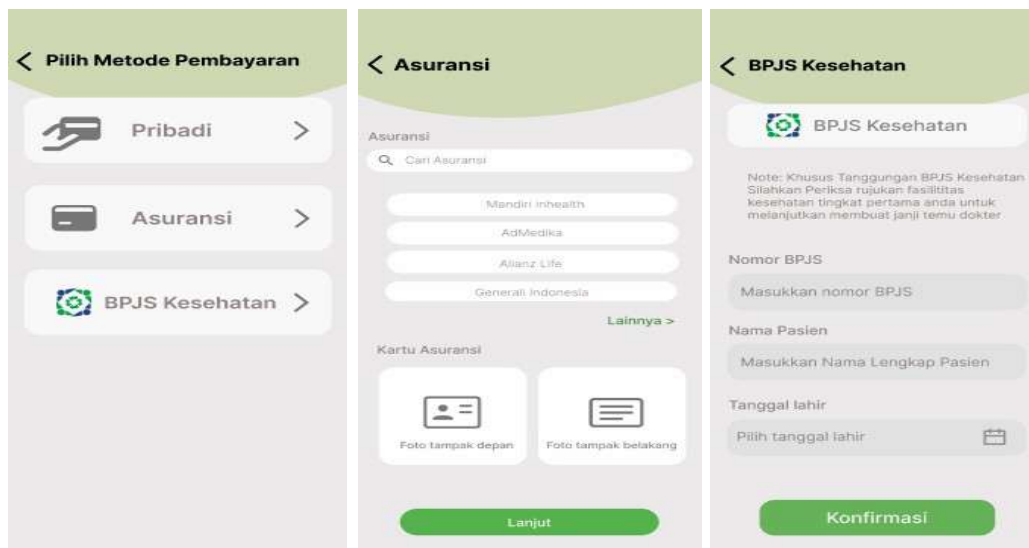
Di halaman *Dashboard*, terdapat beberapa opsi yang bisa dipilih oleh pengguna, terutama pengguna bisa memilih "Spesialisasi", untuk menampilkan dokter spesialis yang tersedia di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya. Pada halaman berikutnya, akan menampilkan beberapa opsi dokter spesialis yang tersedia di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, pengguna dapat memilih dokter spesialis yang dituju dengan cara menekan pada bagian "Next" untuk menampilkan dokter spesialis lainnya yang tersedia. Lalu Pada halaman selanjutnya menampilkan beberapa dokter spesialis anak yang tersedia di Rumah

Sakit Siloam Sriwijaya. Pengguna dapat memilih jadwal dokter yang sedang praktek, jika pengguna memilih salah satu dokter spesialis tersebut maka akan tampil ke halaman Profil dokter.



Gambar 3.  
Profil Dokter dan Pilih Jadwal

Pada halaman ini yaitu profil dokter, yang menampilkan jadwal praktek dokter tersebut, pengguna dapat memilih tanggal yang tersedia di halaman berikut dengan cara menekan fitur "Kalendar". Pada halaman selanjutnya yaitu pengguna diarahkan untuk memilih tanggal ke dokter setelah pilih tanggal, pengguna akan diarahkan ke halaman berikutnya yaitu pilih jam praktek dokter. Di halaman "reservasi" ini, pengguna diharapkan untuk memilih jam praktek dokter yang tersedia, dengan melanjutkan menekan pada bagian "Buat Appointment" sebelum masuk ke halaman untuk memilih metode pembayaran.



Gambar 4.  
Pilih Metode Pembayaran

Pada halaman ini, setelah memilih jadwal dokter yang tersedia dan memilih jam praktek, pengguna diarahkan ke tampilan berikutnya yaitu pilih metode pembayaran yang tersedia yaitu diantaranya dengan tanggungan Asuransi, Pribadi/Umum maupun BPJS Kesehatan. Setelah pengguna selesai membuat janji temu (*Appointment*), maka di halaman next nya adalah seperti berikut. Pada halaman berikutnya, khususnya untuk pengguna/pasien yang memiliki tanggungan Asuransi, harus melampirkan foto kartu Asuransi sesuai yang dimiliki pengguna sesuai dengan prosedur yang ada di fitur, yaitu dengan melampirkan foto kartu asuransi dari tampak depan maupun dari tampak belakang. Selanjutnya, terkhusus pengguna/Pasien BPJS Kesehatan, harus mengikuti prosedur yang tersedia di tampilan berikut yaitu dengan memasukkan nomor BPJS, Memasukkan nama lengkap, serta masukkan tanggal lahir pengguna/pasien.



**Gambar 5.**  
Periksa Janji Temu

Pada halaman ini pengguna/Pasien yang telah selesai buat janji temu/*Appointment*, akan melanjutkan ke halaman yang menampilkan barcode yang akan di scan sebelum bertemu dengan dokter yang yaitu biasa disebut *Self Check-in*.



**Gambar 6.**  
Dokumentasi Bersama Pihak HRD Rumah Sakit Siloam Sriwijaya

Foto ini diambil sebagai bentuk dokumentasi kegiatan penyerahan hasil magang dan laporan akhir kepada pihak HRD (*Human Resources Department*) Rumah Sakit Siloam Sriwijaya. Kegiatan ini menjadi simbolisasi akhir dari pelaksanaan program magang serta bentuk apresiasi atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan



**Gambar 7.**

Dokumentasi Bersama Staf Front office Rumah Sakit Siloam Sriwijaya

Foto ini merupakan dokumentasi kebersamaan penulis dengan seluruh staf *Front Office* yang menjadi rekan kerja selama kegiatan magang berlangsung. Dokumentasi ini mencerminkan kerja sama dan pengalaman langsung dalam dunia pelayanan informasi Rumah sakit yang berharga selama proses pengabdian dan observasi sistem.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui perancangan *prototype* fitur layanan mandiri pasien, khususnya pada informasi jadwal dokter di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung digitalisasi layanan kesehatan. Dengan menerapkan metode *prototyping*, solusi yang dirancang menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta memungkinkan terjadinya perbaikan secara cepat dan terarah berdasarkan umpan balik langsung dari pihak rumah sakit.

Kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi nyata dari sinergi antara institusi pendidikan dan dunia layanan kesehatan. Melalui dukungan dari Universitas Bina Darma dan keterlibatan langsung bersama pihak Rumah Sakit Siloam Sriwijaya, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga berdampak sosial bagi peningkatan kualitas layanan kepada pasien.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya selaku mitra yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih atas kerja sama, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan program ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bina Darma, khususnya kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, motivasi, serta kesempatan untuk mengembangkan potensi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdussalaam, F., & Oktaviani, I. (2020). Perancangan sistem informasi nilai berbasis web menggunakan metode *prototyping*. *Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik)*, 4(1), 16-29.\

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Arif, M., & Saputro, I. A. (2024, December). Perancangan UI/UX Aplikasi Penjualan Buku Digital Berbasis Mobile Dengan Metode Prototype. In *Prosiding Seminar Nasional Amikom Surakarta* (Vol. 2, pp. 528-537).
- Azizah, N., Sani, A., Rezki, A., Raihan, F., & Artha, I. G. (2023). Perancangan prototype interface atau UI pada layanan penjualan berbasis mobile menggunakan aplikasi figma. *Jurnal Bidang Penelitian Multimedia*, 1(1), 1-6.
- Fenando, F. (2020). Implementasi E-Commerce Berbasis Web pada Toko Denia Donuts Menggunakan Metode Prototype. *JUSIFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 6(2), 66-77.
- Maulida, N. H. (2022). Studi literatur penerapan metode prototype dan waterfall dalam pembuatan sebuah aplikasi atau website. *Repository: Universitas Palangkaraya*.
- Oktaviani, S. N., Aziz, C. F., & Sulthon, B. M. (2022). Analisa UI/UX Sistem Informasi Penjualan Berbasis Mobile Menggunakan Metode Prototype. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 2(6), 225-233.
- Putri, R., Widya, R., & Yusman, Y. (2023). Prototype Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Menggunakan Figma. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(2), 540-551.
- Senubekti, M. A., Dajoreyta, G. L., & Anggraini, N. (2024). Pembuatan Desain UI/UX dengan Metode Prototyping pada Aplikasi Layanan Pengadilan Negeri Bale Bandung menggunakan Figma. *Jurnal Informatika Terpadu*, 10(1), 1-10.
- Suryani, M., Fathya, A., Firman, D. R., & Sunaryo, I. R. (2021). Prototipe Sistem Reservasi Daring Dokter Gigi di RSGM Berbasis User Centered Design. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 17(3), 221-237.
- THIO, F., & Evi, Y. (2020). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Menggunakan Metode Hot-Fit* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Darma).